

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian pada BAB IV di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi yang dapat digunakan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 dilihat dari Analisis SWOT adalah *Stable Growth Strategy*, dimana dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dapat memakai Strategi Pertumbuhan Peran tetapi dilakukan dengan cara bertahap sesuai skala prioritas.
2. Kendala-kendala yang dihadapi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan P. Bulan dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 diantaranya ialah fasilitas digital yang terbatas, munculnya aksi kejahatan online, minimnya pengetahuan masyarakat akan teknologi finansial serta infrastruktur teknologi komunikasi yang tidak merata.
3. Upaya yang dilakukan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan mengatasi kendala dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 ialah dengan melakukan penguatan internal yang berkaitan dengan integritas budaya pekerja, insfrastruktur, produk serta layanan. Bank Syariah Indonesia juga melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa itu Bank Syariah yang benar dengan melibatkan para pakar ekonomi dan perbankan serta lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dengan melakukan penjagaan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan perbankan.

#### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang kiranya bisa dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, agar kiranya mau mengenal lebih dalam apa itu Bank Syariah dan bagaimana pelayanannya sehingga dapat mempertimbangkan untuk bertransaksi di Bank Syariah.
2. Bagi PT. BSI KCP Medan P. Bulan, teknologi Finansial mempunyai efektivitas yang baik untuk memajukan standar layanan perbankan di Indonesia. Tetapi meskipun demikian, implementasi teknologi finansial masih tergolong baru di Indonesia dan kajian literasi yang relevan dengan teknologi finansial tersebut masih terbatas. Maka perlu tindak lanjut dari pemerintah, praktisi perbankan, OJK, serta penyedia jasa layanan teknologi untuk mengadakan kajian lebih dalam mengenai implementasi teknologi finansial di Indonesia. Oleh karena itu, PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dan lembaga perbankan lainnya serta penyedia jasa layanan teknologi finansial perlu mengadakan kerjasama yang lebih kuat dan terstruktur dengan pemerintah. Kerjasama tersebut dilakukan untuk meminimalisasi kelemahan dan ancaman teknologi finansial, supaya masyarakat lebih mudah dalam mengakses fitur produk perbankan dengan cepat dan aman.
3. Bagi Akademis, agar kiranya lebih gencar lagi dalam mengedukasi perbankan syariah bukan hanya untuk jurusan perbankan syariah tapi untuk seluruh jurusan agar nanti mahasiswa dan alumni dapat mengetahui dan mengenal lebih dalam mengenai keuangan syariah dan memperkenalkannya kepada masyarakat luas.